

# SEJARAH ALIRAN PSIKOLOGI

## Pertemuan VIII: Strukturalisme & Fungsionalisme



# STRUKTURALISME

Edward B. Titchener



## **Edward B. Titchener (1867 – 1927)**

**Titchener lebih fokus meneliti elemen-elemen mental /pikiran dan hubungan mekanisnya melalui proses asosiasi.**

Tugas utama ilmu Psikologi:

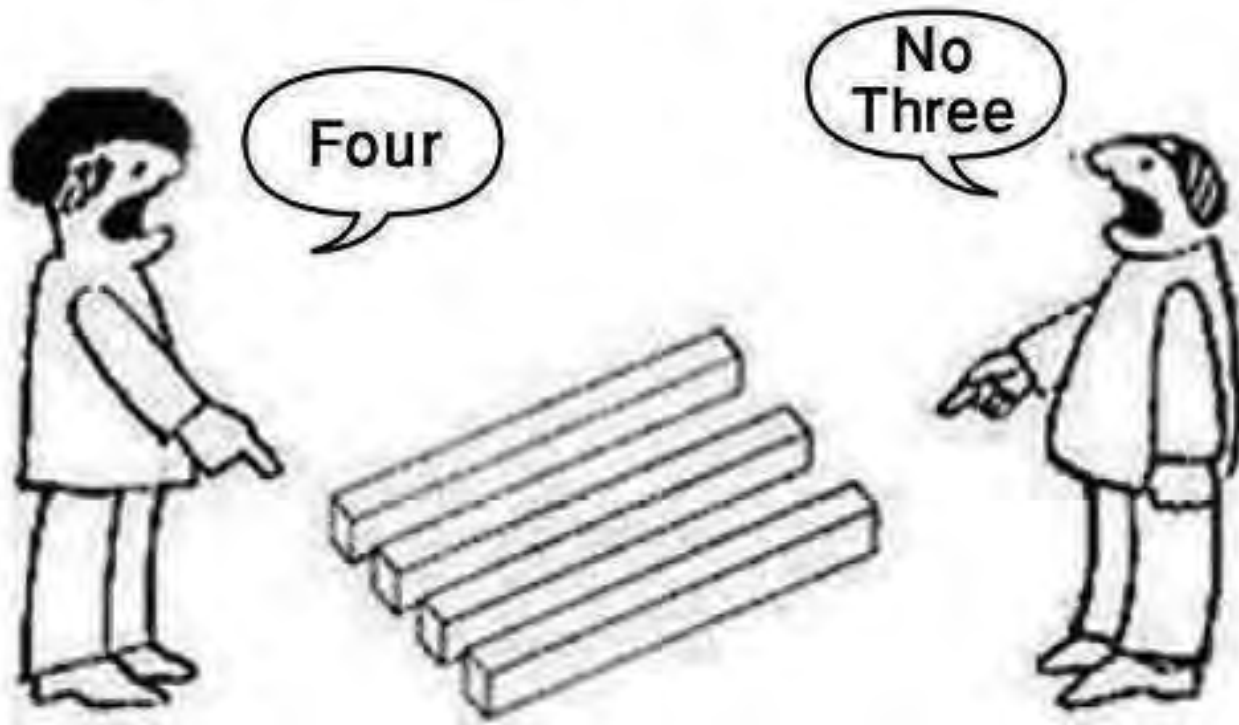
- 1. Mereduksi pengalaman kesadaran manusia menjadi komponen-komponen yang lebih sederhana**
- 2. Menentukan hukum-hukum yang berlaku untuk elemen tersebut**
- 3. Menghubungkan elemen-elemen tersebut dengan kondisi fisiologisnya.**

Pengalaman sadar merupakan subyek penelitian psikologi dan bentuknya sangat tergantung dari orang yang mengalaminya.

Dalam meneliti pengalaman kesadaran, Titchener mengingatkan agar tidak melakukan **stimulus error** → yang membingungkan proses mental dengan obyek yang diamati.

Melaporkan suatu obyek hanya berdasarkan apa yang mereka tahu melalui pengalaman. Tidak melaporkan kualitas sensasi, image atau afeksi dari obyek ketika individu melakukan instropeksi.

**It is really confusing!!!**



## **Kesadaran menurut Titchener:**

Penggabungan/penjumlahan pengalaman individu pada suatu waktu tertentu.

## **Pikiran:**

Penggabungan dari keseluruhan pengalaman yang terkumpul sepanjang hidup.

Kesadaran dan pikiran hampir sama. Kesadaran melibatkan proses mental yang terjadi pada satu waktu tertentu, sedangkan pikiran mencakup keseluruhan proses.

## Tiga kondisi/keadaan dasar dari kesadaran:

### 1. Sensasi

Elemen dasar dari persepsi, seperti suara, bau, citra atau pengalaman lain yang ditimbulkan dari obyek fisik di lingkungan.

### 2. Images/Kesan

Elemen dari ide, diperoleh melalui pengalaman yang tidak terjadi pada saat ini (ingatan masa lalu).

### 3. Afeksi

Elemen emosi, didapatkan melalui pengalaman seperti cinta, benci, dan sedih.

Atribut-atribut/karakteristik elemen mental dapat dibedakan melalui aspek:

1. **Kualitas** : karakteristik sensasi → dingin, merah, kotak, dll
2. **Itensitas**: kekuatan dari sensasi, lemah, cerah, dll
3. **Durasi** : periode waktu dari sensasi
4. **Kejelasan (Clearness)**: berkaitan dengan perhatian kita terhadap pengalaman yang disadari.  
Pengalaman yang menjadi fokus dari perhatian kita, lebih jelas.

Sensasi dan image mempunyai 4 atribut di atas, sedangkan emosi hanya tiga (kualitas, itensitas dan durasi)



## **Dalam meneliti kesadaran, menggunakan metode Intropeksi atau self-observation.**

Berdasarkan pada pengamat yang telah dilatih ketat untuk menggambarkan elemen kesadaran mereka.

Mengadopsi metode Kulpe → Systematic Experimental Introspection yang menekankan aspek kualitatif, laporan subyektif mengenai aktivitas mental selama introspeksi.

## Kontribusi Titchener:

1. Subyek penelitiannya, yaitu tentang pengalaman-pengalaman kesadaran telah didefinisikan dengan jelas.
2. Metode penelitiannya, yaitu observasi, eksperimentasi dan pengukuran merupakan tradisi tertinggi dalam ilmu pengetahuan.
3. Metode paling tepat dalam mempelajari pengalaman kesadaran adalah Self-Observation, karena hanya kesadaran hanya dapat dipersepsi oleh orang yang mengalami kesadaran tersebut.

# Aliran Fungsionalisme

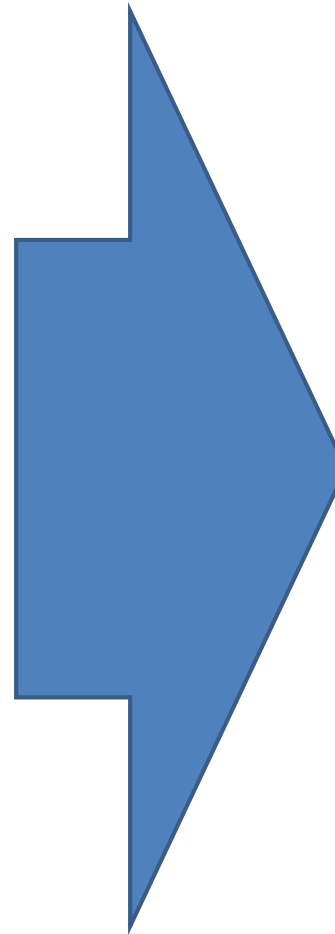
Charles Darwin

Animal Psychology

Francis Galton

Herbert Spencer

William James



John Dewey

Rowland Angell

Robert S.  
Woodworth

## Kritik dari Perspektif Fungsionalisme pada strukturalisme

- Gagasan Charles Darwin mengenai evolusi mengubah fokus ilmu Psikologi dari struktur kesadaran ke fungsi kesadaran.
- Fungsionalisme → lebih menekankan bagaimana pikiran berfungsi / bagaimana pikiran digunakan oleh makhluk hidup untuk beradaptasi dengan lingkungannya.
- Fungsionalisme tidak mempelajari komposisi/elementer kesadaran.
- Lebih tertarik mempelajari potensi psikologi untuk diterapkan menyelesaikan masalah-masalah kehidupan.

## Charles Darwin (1809 – 1882)

- Makhluk hidup yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya akan dapat bertahan hidup → “survival of the fittest.”
- Melihat bagaimana binatang dari spesies yang sama telah berevolusi dalam cara-cara yang berbeda sebagai respon terhadap lingkungan yang berbeda.
- Mengamati adanya variasi/keberagaman dalam spesies atau antar spesies → hasil seleksi alam → survive

## **Pengaruh Charles Darwin terhadap Psikologi:**

- 1. Fokus pada psikologi (tingkah laku) binatang**
- 2. Menekankan pada fungsi daripada struktur kesadaran**
- 3. Menggunakan metode dan data dari banyak bidang**
- 4. Fokus pada gambaran dan pengukuran perbedaan individual.**

# Psikologi Binatang

- Gagasan Charles Darwin mendorong penelitian pada psikologi (tingkah laku dan proses mental) binatang.

## George John Romanes (1848 – 1894)

Spesies	Level Intelektual
Kera, anjing	Moral terbatas
Monyet, gajah	Menggunakan peralatan
Burung	Mengenali gambar, memahami kata-kata
Lebah	Komunikasi ide
Reptil	Mengenali orang

- **Anecdotal methode**

Penggunaan laporan observasi mengenai tingkah laku binatang

- **Introspection by analogy**

Teknik dalam meneliti tingkah laku binatang dengan mengasumsikan bahwa proses-proses mental yang terjadi di pikiran pengamat (observer) juga terjadi di pikiran binatang.



## Lloyd Morgan (1852-1936)

Tidak setuju dengan kecenderungan yang memandang hewan memiliki kapasitas intelegensi yang berlebihan.

### **Law of Parsimony:**

Tingkah laku binatang seharusnya tidak diinterpretasikan sebagai hasil dari proses mental tingkat tinggi ketika hal tersebut dapat dijelaskan dengan konsep proses mental yang lebih rendah.

## Francis Galton (1822 – 1911)

- Kontribusi Galton:
  - kemampuan mental diwariskan/diturunkan.
  - adanya perbedaan individual pada kapasitas individu.
- Konsep tes mental bermula dari gagasan Galton  
Intelegensi diukur melalui kapasitas sensoris seseorang.  
Semakin tinggi intelegensinya → semakin tinggi tingkat fungsi sensorisnya.



Dipengaruhi pandangan John Locke pengetahuan diperoleh melalui panca indera

## Herbert Spencer (1820-1903)

Perkembangan seluruh aspek dari alam semesta mengacu pada hukum evolusi termasuk karakter manusia, institusi sosial. → **Social Darwinism.**

Orang, program, perusahaan, institusi yang tidak dapat beradaptasi, yang tidak mampu menyesuaikan diri untuk bertahan → akan musnah, namun akan membuat dunia lebih sempurna.

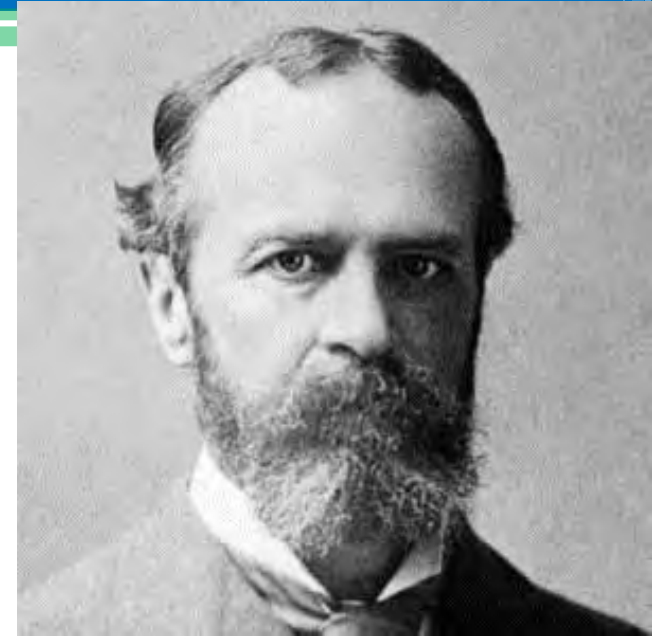
**Synthetich philosophy** → Pengetahuan & pengalaman dapat dijelaskan berdasarkan prinsip-prinsip evolusi.

## William James (1842-1910)

### Prinsip Psikologi:

Tujuan dari Ilmu Psikologi bukanlah menemukan elemen-elemen kesadaran, namun lebih menekankan pada:

1. Studi tentang kehidupan individu ketika mereka beradaptasi dengan lingkungannya.
2. Belajar hal-hal baru dari lingkungan.
3. Memecahkan masalah secara efisien.



- Pandangannya tentang kesadaran >< Wundt  
Pengalaman-pengalaman sadar tidak terdiri dari sekelompok atau sekumpulan elemen-elemen.
- Kesadaran merupakan proses yang mengalir secara terus-menerus/berubah dan usaha untuk membaginya ke dalam elemen-elemen justru akan menditorsinya  
→ **Stream of consciousness.**



- **Pikiran bersifat kontinyu** → tidak ada yang dapat mengganggu aliran kesadaran.
- **Pikiran juga bersifat selektif** → menseleksi/memilih stimulus yang relevan.
- **Fungsi atau tujuan dari kesadaran adalah untuk memungkinkan kita beradaptasi dengan lingkungan di sekitar kita, yaitu dengan cara “memilih”.**

## Pemikiran-Pemikiran lain William James:

- Menekankan, psikologi bersifat **Pragmatism** → pemikiran bahwa kebenaran dari ide/gagasan diukur dari konsekuensi-konsekuensi praktisnya. Sesuatu benar → bila berhasil/bekerja
- Teori Emosi >< dengan pemikiran emosi yang berlaku. Asumsi sebelumnya: emosi mendahului ekspresi tubuh atau aksi.

James: bangkitnya respon fisik/tubuh mendahului emosi, terutama emosi yang kuat (takut, marah, duka, cinta)

- Konsep diri manusia terdiri dari 3 komponen:

**1. Material self**

**2. Social self**

**3. Spiritual self**

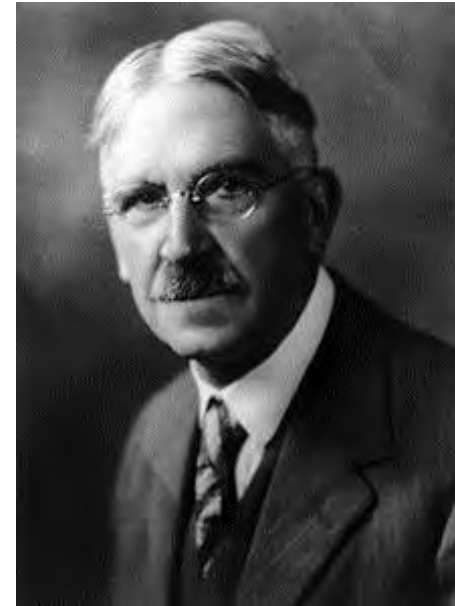




## John Dewey (1859-1952) → Pencetus Fungsionalisme

- Psikologi bermakna bila ia memiliki nilai-nilai pragmatis
- Tujuan ilmu Psikologi adalah untuk mengkaji fungsi organisme/individu di dalam lingkungannya.
- Menolak aliran psikologi molekularisme, elementer, reduksionisme.

Setiap unit perilaku akan berakhir dengan respon terhadap stimulus.



- Persepsi dan gerakan (stimulus-respon) harus dipandang sebagai satu kesatuan unit, mempunyai fungsi dan tujuan dan bukan sekedar stimulus-respon.

Contoh → pengalaman anak dengan lilin yang menyala mengubah persepsi anak terhadap stimulus.  
Respon anak mempunyai fungsi yang berbeda.

- Tingkah laku seharusnya dipelajari dalam konteks, signifikansi tingkah laku tersebut bagi individu untuk beradaptasi terhadap lingkungannya, bukan dipelajari atau dianalisis dalam bentuk yang artifisial (stimulus- respon).

## James R Angell (1869-1949)

### Tiga topik utama Psikologi Fungsional:

1. Psikologi fungsionalisme adalah psikologi operasi mental, yang berlawanan dengan psikologi strukturalisme yang menekankan pada elemen-elemen mental.

**Tugas dari fungsionalisme yaitu untuk menemukan bagaimana proses mental bekerja, apa yang diselesaikan, dan dalam kondisi apa hal itu terjadi.**

2. Psikologi fungsionalisme adalah psikologi yang menekankan manfaat dasar dari kesadaran. Kesadaranlah yang memediasi antara kebutuhan organisme dan tuntutan lingkungan.

3. Psikologi fungsionalisme adalah psikologi yang bersifat psychophysical (hubungan fisik-psikis) dan menekankan pada hubungan keseluruhan organisme dengan lingkungannya. → meliputi fungsi tubuh-pikiran

## Robert Sessions Woodworth (1869-1962)

### Dynamic Psychology

1. Bila psikologi hanya menekankan pada stimulus-respon dalam menjelaskan tingkah laku, maka akan ada bagian penting yang hilang dalam usaha meneliti tingkah laku, → yaitu organisme yang hidup itu sendiri.



Stimulus saja bukan penyebab dari suatu respon. Organisme dengan energinya, pengalaman saat ini dan pengalaman masa lalu yang dimilikinya juga turut menentukan tingkah laku.

2. Stimulus eksternal dan respon yang tampak dapat diobservasi secara obyektif, namun apa yang terjadi di internal organisme hanya dapat diperoleh melalui introspeksi.

### 3. **Dynamics Psychology:**

Gagasan dari Woodworth yang menekankan pengaruh dari faktor-faktor penyebab dan motivasi pada perasaan dan tingkah laku.

Fokus pada hubungan sebab-akibat, dan daya-daya yang mendorong atau memotivasi tingkah laku manusia.

**Thank you...**



## Tugas Kelas Kelompok:

1. Cari contoh nyata dari stimulus error
2. Contoh dari 2 sensasi yang memiliki kualitas dan intensitas yang berbeda
3. Cari 2 contoh dari emosi yang memiliki intensitas dan durasi yang berbeda.
4. Contoh pikiran bersifat kontinyu
5. Contoh pikiran bersifat selektif



## Tugas Kelompok Minggu Depan:

- Kelompok membuat **mindmapp** tentang topik yang akan diajarkan
- **Mindmapp** dibuat dalam format PPT dan dipresentasikan di awal sesi
- **Mindmapp** berisi **kata kunci/gambar/symbol** tidak boleh banyak teks

## Wilhelm Wundt

- Bapak Psikologi Modern
- 2 elemen dasar mental
- Voluntarism & Apperception
- Metode Introspeksi

## Herman Ebbinghaus

- Proses mental tingkat tinggi
- Nonsense syllables

# Psikologi Modern

## Franz Brentano

- Pendekatan observasi
- Act Psychology

## Carl Stumpf

- Mengkritik Wundt
- Metode Phenomenology

## Oswald Kulpe

- Systematic Experimental Introspection
- Imageless thought